

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengamalan Q.S al-Taubah ayat 128-129 sebagai pelindung diri oleh para masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, masyarakat dalam mencapai target pelindung diri, selain hanya sekedar membacanya di tempat ibadah, masyarakat juga melakukan pengamalan terhadap Q.S al-Taubah ayat 128-129 ini di waktu-waktu senggang ataupun di waktu-waktu tertentu, seperti, membacanya selepas melaksanakan salat wajib atau membacanya di malam-malam tertentu dalam mencapai perlindungan diri.

Kedua, masyarakat juga memandang dan memaknai QS. al-Taubah ayat 128-129 ini sebagai ayat yang mempunyai khasiat khusus berupa pelindung diri dari segala macam marabahaya dan kesulitan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Selain itu, Q.S al-Taubah ayat 128-129 juga dipandang sebagai ayat yang dapat mencegah terjadinya hal-hal yang tak diinginkan seperti penyakit, musibah, dan kejahatan orang-orang dzalim yang bisa menimpa terhadap diri masyarakat dalam menjalani kehidupan.

Ketiga, dalam memaknai Q.S al-Taubah ayat 128-129 sebagai ayat pelindung diri, menurut teori sosiologi Karl Mannheim yang mengklasifikasikan pemaknaan menjadi tiga macam yaitu: makna objektif, ekspresif, dan dokumenter.

1. Makna Objektif

Jadi makna objektif dalam pengamalan Q.S al-Taubah ayat 128-129 ini adalah untuk membiasakan diri dalam mengamalkan sesuatu yang baik salah satunya ayat-ayat Al-Qur'an. Karena dalam melakukan hal-hal tersebut banyak manfaat dan kebaikan yang didapatkan oleh pengamalnya.

2. Makna Ekspresif

Adapun makna ekspresif dalam pengamalan ini yaitu masyarakat berharap mendapatkan kebaikan dan perlindungan dari Allah swt baik berupa Ruhani ataupun jasmani, baik dzhahir ataupun batinnya.

3. Makna Dokumenter

Kemudian makna dokumenter dalam pengamalan ini adalah masyarakat secara tidak sadar dan sudah menjadi kebiasaan dalam melakukan pengamalan tersebut. Kebiasaan pengamalan tersebut berdampak positif bagi masyarakat mulai dari bisa kebaikan di dalam hati dan kebaikan untuk diri mereka agar selalu melakukan ibadah kepada Allah swt dan semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan mengenai pengamalan dan pemaknaan para masyarakat Peramuhan terhadap Q.S al-Taubah ayat 128-129 sebagai pelindung diri adalah sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat diharapkan untuk lebih mendalami dan mencari tahu pengetahuan tentang surah al-Taubah ayat 128-129 ini yang salah satu khasiatnya dijadikan sebagai pelindung diri dari marabahaya dan kesulitan. Dan diharapkan masyarakat menggunakan landsasan pengetahuannya menggunakan dalil Al Qur'an, Hadis, dan tokoh-tokoh ulama lainnya.
2. Kepada masyarakat diharapkan untuk meningkatkan kualitas ibadah, pengetahuan dan kerajinan masyarakat dalam melakukan kegiatan ibadah dengan selalu melaksanakan dan mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang ada.
3. Peneliti mengetahui bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kepada para pembaca untuk bisa melakukan penyempurnaan penelitian ini kedepannya nanti.